Meta Perangi “AI Slop” dan Konten Duplikat di Facebook

Category: TEKNOLOGI
written by Redaksi | March 14, 2026



Menanggapi kritik tajam publik mengenai maraknya konten sampah berbasis kecerdasan buatan atau “AI slop“, Meta secara resmi meluncurkan rangkaian alat deteksi penyamaran (impersonation) terbaru. Langkah ini dibarengi dengan pembaruan panduan kreator yang mendefinisikan ulang standar “konten orisinal” guna mengembalikan integritas ekosistem Facebook.

Kebijakan ini merupakan upaya strategis Meta untuk memastikan bahwa platformnya tetap menjadi destinasi utama bagi para kreator asli, di tengah gempuran unggahan berkualitas rendah yang mengancam reputasi perusahaan.

Keberhasilan Pembersihan Konten Sepanjang 2025

Meta melaporkan bahwa upaya pengetatan konten yang dimulai tahun lalu telah membuahkan hasil signifikan. Sepanjang semester kedua 2025, jumlah penayangan dan durasi tonton untuk konten orisinal meningkat hampir dua kali lipat dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya.

Selain itu, Meta mengklaim telah menghapus sekitar 20 juta akun penyamar tahun lalu. Tindakan tegas ini berdampak pada penurunan laporan penyamaran terhadap kreator besar hingga 33 persen. Meta menyadari bahwa jika suara orisinal tenggelam oleh konten curian dan manipulasi AI, para kreator akan kehilangan motivasi untuk memonetisasi karya mereka di Facebook.

Fitur Perlindungan Baru: Dasbor Terpadu bagi Kreator

Dalam pembaruan ini, Facebook sedang menguji coba peningkatan pada alat perlindungan konten. Fitur ini memungkinkan kreator untuk mendeteksi secara otomatis jika video Reels mereka diunggah ulang oleh akun bodong.

Melalui dasbor terpusat, kreator dapat menandai dan melaporkan konten duplikat tersebut dengan lebih mudah. Meski saat ini alat tersebut masih berfokus pada pencocokan konten yang identik, Meta mengakui bahwa tantangan berikutnya adalah mendeteksi penggunaan wajah atau kemiripan kreator (likeness) tanpa izin, yang sering kali dilakukan melalui teknologi deepfake.

Definisi Baru “Konten Orisinal”

Meta juga memperketat aturan main dengan memperbarui pedoman konten. Kini, sebuah unggahan dianggap orisinal jika:

Diproduksi Langsung: Konten yang direkam atau dibuat sendiri oleh kreator.

Remix Bernilai Tambah: Video yang menggunakan materi orang lain namun ditambahkan analisis, diskusi, atau informasi baru yang signifikan.

Sebaliknya, konten yang hanya mengalami pengeditan minor seperti sekadar menambahkan bingkai (border), takarir

(caption), atau mengunggah ulang secara utuh akan dikategorikan sebagai “tidak orisinal”. Dampaknya, algoritma Facebook akan menurunkan prioritas distribusi (de-prioritisasi) konten tersebut sehingga sulit menjangkau audiens luas.

Persaingan Global Melawan Deepfake

Meta bukan satu-satunya raksasa teknologi yang bergulat dengan dampak negatif AI. Pekan ini, YouTube juga mengumumkan perluasan alat deteksi deepfake yang menargetkan perlindungan bagi politisi, tokoh publik, hingga jurnalis. Langkah kolektif para pemimpin industri ini menunjukkan bahwa perang melawan disinformasi dan konten sampah digital menjadi prioritas utama di tahun 2026.